

**Upaya Pemerintah Jepang dalam Menanggulangi Krisis
Tenaga Kerja di Jepang Era Fumio Kishida**

PROPOSAL SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan

Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S-1)

Dalam Bidang Ilmu Hubungan Internasional



DISUSUN OLEH:

DAVIN FELIX INDRAWAN

07041281924070

JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2024

HALAMAN PERESEITUJUAN UJIAN SKRIPSI
"Upaya Pemerintah Jepang dalam Menanggulangi Krisis Tenaga Kerja di Jepang Era Fumio Kishida"

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam menempuh Gelar Sarjana S-1 Ilmu Hubungan Internasional

Oleh:

Davin Felix Indrawan

07041281924070

No Pembimbing I
1 Ferdiansyah Rivai, S. IP., MA
19890411201931013

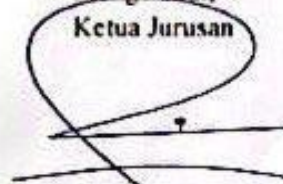
Tanda Tangan



Tanggal

06 Jun. 2024

Mengetahui,
Ketua Jurusan



Sofyan Effendi, S. IP., M.Si
NIP.197705122003121003

**Upaya Pemerintah Jepang dalam Menanggulangi Krisis Tenaga Kerja di
Jepang Era Fumio Kishida**

Skripsi

Oleh:

Davin Felix Indrawan

07041281924070

Telah dipertahankan di depan penguji

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Pada tanggal: 05 Juli 2024

Pembimbing :

**1. Ferdiansyah Rivai S.IP., MA
NIP 198904112019031013**

Tanda Tangan



Penguji :

**1. Gunawan Lestari Elake S.IP., MA
NIP 198405182018031001**

Tanda Tangan



**2. Muh. Nizar Sohyb, S.IP., MA
NIP 199301072023211022**



Dekan FISIP UNSRI,

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ilmu Hubungan Internasional



**Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP. 197705122003121003**

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Davin Felix Indrawan
NIM : 07041281924070
Tempat dan Tanggal Lahir : Palembang, 21 Mei 2001
Program Studi/Jurusan : S1 Jurusan Hubungan Internasional
Judul Skripsi : Upaya Pemerintah Jepang dalam Menanggulangi Krisis Tenaga Kerja Era Fumio Kishida

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

Seluruh data, informasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan serta pemikiran saya dengan pengarahan dari pembimbing yang ditetapkan.

Karya ilmiah yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila di kemudian hari ditemukan bukti ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Palembang, 14 Juni 2024
Yang membuat pernyataan,



Davin Felix Indrawan
NIM. 07041281924070

MOTTO

“Jangan biarkan masa lalu mengganggu Anda. Jangan biarkan masa depan membuat Anda gelisah. Temukan kedamaian dalam momen ini.”

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana upaya pemerintah Jepang dalam menanggulangi krisis ketenagakerjaan di Jepang Era Fumio Kishida. Penelitian dimulai dengan menurunnya angka fertilitas di Jepang sehingga terjadi krisis demografi yang mengakibatkan terpicunya krisis tenaga kerja di Jepang. Pada penelitian ini, penulis menggunakan teori kebijakan luar negeri (*Foreign Policy*) oleh K.J Holsti yang menjelaskan terdapat 4 unsur didalam suatu kebijakan luar negeri yaitu orientasi kebijakan luar negeri, peranan nasional, tujuan dari kebijakan luar negeri, dan implemntasi atau tindakan. Data-data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berasal dari data sekunder yang berupa buku bacaan, website berita resmi, website pemerintahan, jurnal, dan lainnya. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh positif dari program TITP (*Technical Intern Training Program*) dan SSW (*Specified Skilled Workers*) didalam kebijakan luar negeri yang dikeluarkan Jepang sebagai upayanya untuk menanggulangi krisis tenaga kerja di Jepang Era Fumio Kishida.

Kata Kunci: Krisis Demografi, Krisis Tenaga Kerja, Kebijakan Luar Negeri (*Foreign Policy*), TITP (*Technical Intern Training Program*), SSW (*Specified Skilled Workers*)

Pembimbing I

Ferdiansyah Rivai S.IP., MA

NIP. 198904112019031013

Mengetahui,
Ketua Jurusan

Sofyan Effedn, S.IP., M.SI

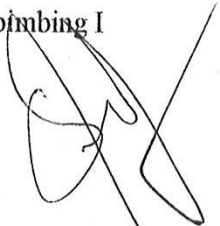
NIP. 197705122003121003

ABSTRACT

This research was conducted with the aim of finding out how the Japanese government attempted to overcome the employment crisis in Japan during the Fumio Kishida era. The research began with the decline in fertility rates in Japan, resulting in a demographic crisis which resulted in the triggering of a labor crisis in Japan. In this research, the author uses the theory of foreign policy (Foreign Policy) by K.J Holsti which explains that there are 4 elements in a foreign policy, namely foreign policy orientation, national role, objectives of foreign policy, and implementation or action. The data collected in this research comes from secondary data in the form of reading books, official news websites, government websites, journals, and others. The research results show that there is a positive influence from the TITP (Technical Intern Training Program) and SSW (Specified Skilled Workers) programs in the foreign policy issued by Japan as an effort to overcome the labor crisis in Japan during the Fumio Kishida era.

Keywords: Demographic Crisis, Labor Crisis, Foreign Policy, TITP (Technical Intern Training Program), SSW (Specified Skilled Workers)

Pembimbing I



Ferdiansyah Rivai S.IP., MA

NIP. 198904112019031013

Mengetahui,

Ketua Jurusan



Sofyan Effedn, S.IP., M.SI

NIP. 197705122003121003

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmat-Nya, skripsi dengan judul “Upaya Pemerintah Jepang dalam Menanggulangi Krisis Tenaga Kerja di Jepang Era Fumio Kishida” ini dapat penulis selesaikan. Penulisan skripsi ini dilakukan untuk memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Hubungan Internasional (S.Hub. Int.) dalam program (S1) di fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sriwijaya.

Penulis menyadari bahwa tanpa adanya bantuan, bimbingan, dukungan, dan saran dari berbagai pihak sejak masa perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini sangatlah sulit bagi penulis untuk dapat menyelesaikan tugas akhir ini tepat waktu. Untuk itu, pada kesempatan ini izinkan penulis menyampaikan banyak rasa terima kasih kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa, Para Buddha dan Bodhisattva Mahasattva yang senantiasa memberi cinta kasih dan kekuatan kepada penulis selama proses studi di Universitas Sriwijaya hingga akhir;
2. Universitas Sriwijaya atas segala kesempatan untuk peneliti dapat mengemban ilmu yang tinggi dengan segala fasilitas yang baik.
3. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis. Saggaf, MSCE, IPI., ASEAN. Eng. selaku Rektor Universitas Sriwijaya;
4. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.SI selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya;
5. Bapak Dr. Azhar, S.H., M.SC., LL.M selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya;
6. Ibu Khoirun Nisyak, S.PD., M.PD selaku Wakil Dekan II Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya;
7. Bapak Dr. Andries Lionardo, M.SI selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya;
8. Bapak Sofyan Effendi, S.IP, M.SI selaku Ketua Program Studi Ilmu Hubungan Internasional Universitas Sriwijaya;

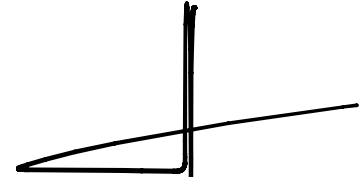
9. Bapak Dr. Ir. H. Abdul Nadjib, MM selaku Kepala Laboratorium Ilmu Hubungan Internasional Universitas Sriwijaya;
10. Bapak Ferdiansyah Rivai, S.IP., MA selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Hubungan Internasional Universitas Sriwijaya dan sekaligus merupakan Pembimbing penulis yang sudah memberikan banyak bantuan, masukan, nasehat, motivasi, bimbingan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini;
11. Bapak Gunawan Lestari, S. IP., MA selaku penguji I yang telah memberikan masukan serta saran yang bersifat konstruktif dalam proses perbaikan penelitian skripsi ini.
12. Bapak Muh. Nizar Sohyb, S. IP., MA selaku penguji II yang telah memberikan masukan serta dukungan dalam proses perbaikan penelitian skripsi ini,
13. Admin Jurusan Ilmu Hubungan Internasional, Mba Siska dan Mba Shelvy yang sangat membantu melancarkan proses penyelesaian kebutuhan penulis baik dari keperluan administrasi, keperluan data yang dibutuhkan untuk mendaftar sidang skripsi ini, dan selalu memberikan informasi terkait perkuliahan;
14. Seluruh dosen dan staf karyawan di Jurusan Ilmu Hubungan Internasional UNSRI;
15. Almamater kebanggaan saya di UNSRI, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Jurusan Ilmu Hubungan Internasional yang telah menjadi tempat dalam arus transisi akademik saya;
16. Keluarga Mahasiswa Buddhis Palembang atas masa-masa indah, pengalaman serta pembelajaran yang sangat berharga dan berkesan bagi penulis.

Sebagai penutup, penulis menyadari adanya ketidaksempurnaan pada skripsi ini dari segi materi maupun penyajiannya. Tanpa mengurangi rasa hormat, peneliti menerima kritik dan saran yang membangun untuk menjadikan penulisan skripsi ini lebih baik lagi. Besar harapan penulis agar karya ini dapat bermanfaat

bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya di bidang Hubungan Internasional dan bagi para pihak yang terkait lainnya.

Palembang, 5 Juli 2024

Hormat Saya,

A handwritten signature in black ink, consisting of a vertical line that curves to the right at the top, and a horizontal line that extends to the left and then curves back to the right, crossing the vertical line.

Davin Felix Indrawan
NIM. 07041281924070

HALAMAN PERSEMBAHAN

Pada Proses pembuatan skripsi ini telah menghadapi berbagai banyak perjalanan yang sangat panjang, mulai dari pada saat pendiskusan topik sebelum pengajuan judul mengalami pergantian sehingga penulis harus mencari ulang topik yang layak untuk dibahas dan sangat menguras pikiran, waktu, dan juga tenaga penulis. Sungguh suatu apresiasi yang harus diberikan kepada diri penulis karena sudah berhasil bertahan dalam melewati berbagai rintangan tersebut dengan penuh perasaan yang campur aduk seperti senang, sedih, bangga, takut, lelah, semangat, dan tidak lupa akan rasa syukur pada Skripsi yang berjudul **Upaya Pemerintah Jepang dalam Menanggulangi Krisis Tenaga Kerja di Jepang Era Fumio Kishida**. Pada kesempatan kali ini, saya ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar besarnya kepada pihak yang telah menjadi saksi dalam perjalanan pembuatan skripsi ini. Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua saya yang telah menjadi sosok yang paling berperan dalam memberikan dukungan baik berupa doa, motivasi, finansial, dan lainnya kepada saya hingga penelitian ini dapat saya selesaikan. Semoga Tuhan yang maha esa selalu melimpahkan umur yang panjang dan kesehatan kepada Ayah, Indra dan Ibu, Supiah.
2. Kepada kakakku, Valen Valerie Indrawan yang senantiasa memberikan semangat serta menghibur saya selama proses pembuatan skripsi hingga selesai. Semoga Tuhan selalu memberikan kesehatan, panjang umur, dan memberikan kemudahan dalam karirnya.
3. Kepada Regina Vanissa selaku pacar saya yang telah menunggu saya lulus meski terlambat 2 semester serta perempuan yang selalu mendorong saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Tidak lupa juga bantuannya dalam menghibur saya apabila menemui hambatan dalam proses penyelesaian skripsi ini. Semoga Tuhan selalu memberikan kesehatan dan umur panjang serta memberikan rezeki.
4. Kepada sahabatku, M. Audrey Hasanah Hardiansyah yang telah bersama sejak masuk kuliah hingga sekarang yang selalu membantu dan bersedia berdiskusi akan masalah yang saya hadapi dalam membuat skripsi ini. Semoga Tuhan memberikan kesehatan dan memudahkan perjalanan karirnya.
5. Kepada sahabat lama, Kervin Alvin Shen, Ignatius Arden, Eric, Yuven Saputra. Terima kasih karena telah memberikan motivasi dan hiburan selama ini baik dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam proses skripsi ini. Semoga Tuhan memberikan kiat kesehatan, umur panjang, dan kesuksesan agar dapat berkumpul kembali di masa depan.
6. Kepada kakak – adik dan teman - teman dari Grup bimbingan “Ferdiisme”, terima kasih karena telah menjadi sumber informasi yang

penting mengenai bimbingan. Semoga Tuhan senantiasa memudahkan kalian untuk melakukan bimbingan.

7. Kepada Bestie – Bestieku dari grup “Pantai”, Rian dobleh, Hamri, Ahmed Koci, Alpensius, Edo Wibu, Papa Eji, Deak pria, Wak Hanif, dan teman – teman kelas B Palembang 2019 serta Kelas C Indralaya 2019 yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, terima kasih karena telah memberikan pengalaman yang indah selama menempuh pendidikan S1 di Universitas Sriwijaya. Semoga kita semua dapat bertemu lagi di masa depan dengan sehat dan sukses.

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI	II
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI	III
PERNYATAAN ORISINALITAS	IV
MOTTO	V
ABSTRAK	VI
ABSTRACT	VII
KATA PENGANTAR	VIII
HALAMAN PERSEMBAHAN	XI
DAFTAR GAMBAR	XVI
DAFTAR TABEL	XVII
DAFTAR SINGKATAN	XVIII
BAB I	20
PENDAHULUAN	20
1.1 Latar Belakang Masalah	20
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.4.1 Manfaat Akademis	8
1.4.2 Manfaat Praktis	8
BAB II	9
TINJAUAN PUSTAKA	Error! Bookmark not defined.
2.1 Penelitian Terdahulu	Error! Bookmark not defined.
2.2 Landasan Konseptual	Error! Bookmark not defined.
2.2.1 Teori Kebijakan Luar Negeri	Error! Bookmark not defined.
2.2.2 Teori Kerjasama Internasional	Error! Bookmark not defined.
2.3 Alur Pemikiran	Error! Bookmark not defined.
2.4 Argumentasi Utama	Error! Bookmark not defined.
BAB III	Error! Bookmark not defined.
METODE PENELITIAN	Error! Bookmark not defined.
3.1 Desain Penelitian	Error! Bookmark not defined.

3.2 Definisi Konsep	Error! Bookmark not defined.
3.2.1 Upaya	Error! Bookmark not defined.
3.2.2 Pemerintah	Error! Bookmark not defined.
3.2.3 Menanggulangi	Error! Bookmark not defined.
3.2.4 Krisis.....	Error! Bookmark not defined.
3.2.5 Tenaga Kerja.....	Error! Bookmark not defined.
3.3 Fokus Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.4 Unit Analisis.....	Error! Bookmark not defined.
3.5 Jenis dan Sumber Data	Error! Bookmark not defined.
3.6 Teknik Pengumpulan Data	Error! Bookmark not defined.
3.7 Teknik Keabsahan Data.....	Error! Bookmark not defined.
3.8 Teknik Analisis Data	Error! Bookmark not defined.
3.9 Jadwal Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.10 Sistematika Penelitian	Error! Bookmark not defined.
BAB IV	36
SEJARAH DAN GAMBARAN UMUM	Error! Bookmark not defined.
4.1 Sejarah Industrialisasi di Jepang	Error! Bookmark not defined.
4.2 Ketersediaan Tenaga Kerja di Jepang	Error! Bookmark not defined.
4.3 Sejarah Demografi di Jepang	Error! Bookmark not defined.
4.4 Krisis Tenaga Kerja di Jepang.....	Error! Bookmark not defined.
BAB V.....	Error! Bookmark not defined.
PEMBAHASAN	Error! Bookmark not defined.
5.1 Proses Perumusan Kebijakan	Error! Bookmark not defined.
5.1.1 Kebijakan yang Dikeluarkan	Error! Bookmark not defined.
5.1.2 Badan yang Terlibat.....	Error! Bookmark not defined.
5.2 Strategi dalam Menjalankan Kebijakan	Error! Bookmark not defined.
5.2.1 Badan dan Lembaga yang Diberikan Tanggung Jawab dalam Menjalankan Kebijakannya	Error! Bookmark not defined.
5.3 Dinamika Implementasi	Error! Bookmark not defined.
5.3.1 Kerja sama dengan Negara Lain	Error! Bookmark not defined.
5.3.2 Lobi.....	Error! Bookmark not defined.

BAB VI	82
KESIMPULAN	82
Kesimpulan	82
Saran	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR PUSTAKA	28

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Human Development Index Jepang dari Tahun 1990 - 2021	21
Gambar 1. 2 Pusat Produktivitas Jepang untuk Pembangunan Sosial Ekonomi Juli 2022 hingga April 2023	25
Gambar 4. 1 Data Angka Tenaga Kerja di Jepang dari Tahun 1990 - 2022	Error! Bookmark not defined.
Gambar 5. 1 Data Perbandingan Jumlah perusahaan pengawas yang melakukan pelanggaran dengan total seluruh perusahaan yang ada pada tahun 2012 hingga 2016	Error! Bookmark not defined.
Gambar 5. 2 Data yang menunjukkan jenis pelanggaran HAM apa saja yang dilakukan oleh perusahaan pengawas di Jepang pada tahun 2016	Error! Bookmark not defined.
Gambar 5. 3 Jumlah penduduk asing terdaftar yang tinggal di Jepang dari tahun 2013 hingga 2022	Error! Bookmark not defined.
Gambar 5. 4 Gambar pertumbuhan angka populasi warga negara asing dari setiap negara mayoritas pengirim dari tahun 2005 hingga 2021	Error! Bookmark not defined.
Gambar 5. 5 Data Target Angka yang dibutuhkan negara Jepang agar dapat menutupi krisis tenaga kerja yang terjadi di 14 sektor atau dalam program SSW	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 3. 1 Fokus Penelitian	Error! Bookmark not defined.
Tabel 5. 1 Daftar Pekerjaan yang ada dalam Program SSW level 1	Error! Bookmark not defined.
Tabel 5. 2 Daftar Bidang Pekerjaan yang Ditambahkan pada Program SSW level 2.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 5. 3 Layanan Dukungan yang diberikan JITCO	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR SINGKATAN

ASEAN	: <i>Association of Southeast Asian Nations</i>
AZEC	: <i>Asia Zero Emission Community</i>
CPTPP	: <i>The Comprehensive and Progressive Agreement for Trans-Pacific Partnership</i>
DPR	: <i>Dewan Perwakilan Rakyat</i>
EPA	: <i>Economic Partnership Agreements</i>
FOIP	: <i>Free and Open Indo Pacific</i>
FRESC	: <i>Foreign Resident Support Center</i>
G20	: <i>Group of 20</i>
G7	: <i>Group of 7</i>
HAM	: <i>Hak Asasi Manusia</i>
HDI	: <i>Human Development Index</i>
ILO	: <i>International Labour Organization</i>
JEC	: <i>Joint Economic Committee</i>
JENESYS	: <i>Japan – East Asia Network of Exchange for Students and Youths</i>
JFT	: <i>Japan Foundation Test</i>
JICA	: <i>Japan International Cooperation Agency</i>
JITCO	: <i>Japan International and Skilled Worker Cooperation Organization</i>
KTT	: <i>Konferensi Tingkat Tinggi</i>
ODA	: <i>Official Development Assistance</i>
OECD	: <i>Organization for Economic Cooperation and Development</i>
OTIT	: <i>Organization for Technical Internship for Foreigners</i>
PBB	: <i>Perserikatan Bangsa Bangsa</i>
PD	: <i>Perang Dunia</i>
PDB	: <i>Produk Domestik Bruto</i>
SDM	: <i>Sumber Daya Manusia</i>
SSW	: <i>Specified Skilled Worker</i>
TFR	: <i>Total Fertility Rate</i>

TITP	: Technical Intern Training Program
TK	: <i>Taman Kanak – Kanak</i>
TKA	: <i>Tenaga Kerja Asing</i>
UU	: <i>Undang – Undang</i>
WNA	: <i>Warga Negara Asing</i>
WPS	: Women, Peace, and Security
WTO	: World Trade Organization

BAB I

PENDAHULUAN

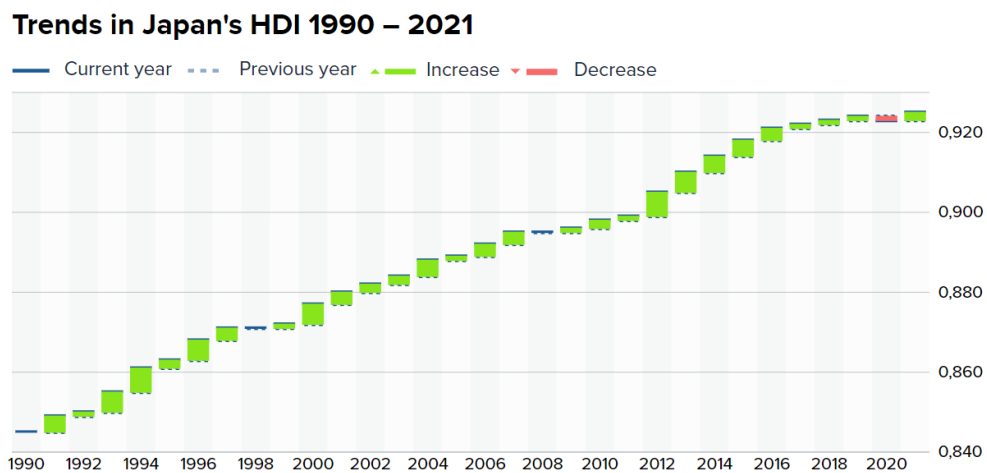
1.1 Latar Belakang Masalah

Jepang sudah pernah mengalami penurunan angka penduduk yang signifikan pada saat berakhirnya Perang Dunia II dimana ditandai dengan hancurnya kota Hiroshima pada tanggal 6 Agustus 1945 dan kota Nagasaki pada tanggal 9 Agustus 1945. Akibat dari kekalahan tersebut, para tentara Jepang dipanggil kembali ke rumahnya untuk menjadi warga sipil biasa. Selama itu pula, Jepang memasuki masa damai dan berfokus pada kehidupan berkeluarga. Serta adanya kebijakan dari pemerintah yang meminta penduduknya untuk mengisi kekosongan penduduk akibat bom atom sekutu. Adanya rasa sosial masyarakat Jepang untuk bertanggung jawab mempertahankan masa depan negaranya. Belum lagi dengan adanya budaya Barat yang masuk. Setelah itu terjadi fenomena Baby Boom dimana angka penduduk di Jepang naik secara drastis. Tahun 1949 merupakan puncak angka kelahiran sebanyak 8 juta kelahiran. Dikarenakan fenomena ini, Jepang mengalami krisis pangan karena adanya ketimpangan pangan yang disebabkan setelah kalahnya di PD II. Hingga saat ini, 5% penduduk di Jepang saat ini adalah bayi yang lahir pada era Baby Boom. (Karo, Himatullah, Puteri, Aulia, & Shafira, 2021)

Sebuah negara dapat dikatakan maju apabila memenuhi tingkat kesejahteraan yang tinggi serta ekonomi yang merata dan standar kualitas hidup tinggi (Indeks

Pembangunan Manusia pada tingkat menengah keatas). Kedua syarat ini digunakan untuk mengukur SDM (Sumber Daya Manusia) di suatu negara. Human Development Index atau Indeks Pembangunan Manusia adalah ukuran standar internasional yang ditetapkan PBB di tahun 1990 lalu dikembangkan oleh Mahbub Ul Haq dan Amartya Sen. Dapat disimpulkan bahwa, semakin maju sebuah SDM, maka semakin maju pula negaranya. (Zahra, 2020)

Seperti yang sudah disimpulkan bahwa majunya suatu negara dapat dilihat dari Indeks Pembangunan Manusia yang menunjukkan betapa maju SDM negara tersebut. Bisa dilihat negara Jepang sebagai negara maju sebagai contohnya. Data ini merupakan statistik HDI di Jepang dari tahun 1990 – 2021 menurut United Development Programme Human Development Report.



Gambar 1. 1 Human Development Index Jepang dari Tahun 1990 - 2021

Sumber: <http://hdr.undp.org/en/countries/profiles/JPN>

Berdasarkan statistik diatas, HDI di Jepang pada tahun 2021 adalah 0,925 dengan peringkat 19 dari 169 negara didunia. Hal ini sudah cukup membuktikan bahwa HDI Jepang sudah termasuk diatas rata-rata, hal ini dikarenakan semakin dekat dengan indeks angka 1 maka semakin maju negara tersebut. Bisa dilihat juga Jepang selalu mengalami kenaikan HDI di setiap tahunnya, hanya saja pada tahun 2020 kemarin terjadi penurunan sebesar 0,002 saja dari tahun 2019 akan tetapi berhasil dikembalikan pada tahun 2021. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas SDM dan kesejahteraan di Jepang semakin membaik. Namun, kekurangan SDM di suatu negara merupakan masalah yang tidak jarang terjadi di beberapa negara, baik kecil maupun besar tak terkecuali negara maju seperti Jepang. Tiga pondasi dalam pembangunan yang pokok ialah teknologi, Sumber Daya Alam (SDA), dan Sumber Daya Manusia. Tidak dapat dipungkiri lagi bahwa tanpa adanya Manusia yang mengelola SDA dan mengembangkan tekonogi, hal tersebut menjadi sia – sia. Maka dari itu, peranan manusia merupakan hal yang paling penting terlebih lagi kualitas manusia dan kesejahteraan penduduknya. Tidak hanya itu, berkualitasnya suatu SDM negara dapat membantu negara memajukan ekonomi, politik, sosial – budaya, keamann, dan lainnya. Contohnya pembangunan ekonomi Jepang yang meningkat drastis setelah kekalahan pada Perang Dunia II. (Cahya, 2019)

Di sisi lain, memang benar jika kualitas SDM di Jepang sangatlah bagus, akan tetapi tidak dengan kuantitas SDM-nya. Hal ini disebabkan karena tingkat kelahiran yang rendah dimana TFR (Total Fertility Rate) hanya sekitar 1,39% dibandingkan

dengan negara – negara di Afrika seperti Niger (6,73%), Angola (5,76%), Congo (5,56%), dan negara – negara di Asia seperti Timor Leste (4,09%), Papua (3,85%), Vietnam (2,04%). Dengan ini Jepang hampir menduduki peringkat 215 dengan TFR terendah di dunia tahun 2023. Akibatnya, jumlah populasi di Jepang menurun dari 123,951,692 juta penduduk pada tahun 2022 menjadi 123,212,816 juta penduduk dengan pertumbuhan rata - rata (Growth Rate) sebesar -0,53%. Tidak hanya itu saja yang membuat krisis demografi di Jepang semakin parah, jumlah kelahiran yang hanya 6.9% dan 11,74 kematian dari setiap 1000 populasi di Jepang membuat adanya ketimpangan dalam berkurangnya populasi di Jepang. Berkurangnya penduduk yang ingin berkeluarga dan memiliki anak juga sangat rendah dapat dilihat dari hanya 46,8% wanita yang menikah dan itupun termasuk dalam telat menikah pada umur 30 tahun. Pembiayaan anak dari jenjang TK hingga masuk universitas juga sangat besar sehingga banyak pasangan yang menikah menunda mempunyai anak. Perubahan gaya hidup masyarakat Jepang yang gila kerja juga merupakan faktor terjadinya penurunan angka kelahiran yang berakibat terjadinya krisis tenaga kerja di Jepang. Hal tersebut menunjukkan bahwa kualitas dan kuantitas SDM sangat berkaitan untuk majunya sebuah negara. (Cahya, 2019)

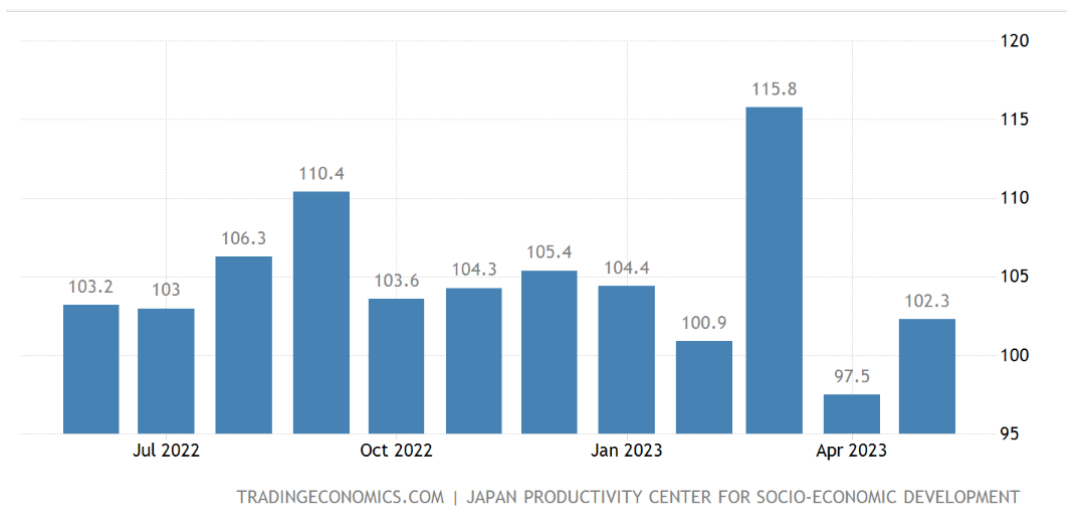
Sebelumnya, pemerintah Jepang dibawah kepemimpinan Perdana Menteri Shinzo Abe pada tahun 2012 telah berusaha mengatasi krisis ketenagakerjaan ini dengan berusaha mereformasi kebijakan bagi tenaga kerja asing agar bisa memudahkan mereka untuk mendapatkan pekerjaan di Jepang dan menarik minat

mereka untuk bekerja di Jepang. Namun, hal ini banyak mendapatkan pro dan kontra dari masyarakat Jepang terhadap reformasi kebijakan yang dilancarkan oleh Shinzo Abe ini. (Karo, Himatullah, Puteri, Aulia, & Shafira, 2021)

Pengaruh dari krisis tenaga kerja ini berdampak pada seluruh bidang di Jepang, terutama militer keamanan, budaya, ekonomi, dan lainnya. Militer Jepang merupakan salah satu yang terkuat didunia dengan posisi nomor 8 didunia untuk sekarang ini dengan indeks kekuatan 0,1711 (semakin mendekati angka 0 maka semakin mendekati sempurna). Padahal dulunya Jepang menduduki peringkat kelima dengan indeks kekuatan 0,1195. Hal ini disebabkan karena kurangnya kuantitas Sumber Daya Manusia yang muda untuk mengikuti wajib militer baik itu pria maupun wanita. Hal ini juga mempengaruhi tingkat keamanan di Jepang dalam menghadapi ancaman baik secara internal maupun eksternal. Dalam bidang budaya pendidikan, menurunnya generasi muda yang akan melanjutkan budaya – budaya lama Jepang yang telah turun temurun, bisa dilihat banyaknya orang usia lanjut yang masih menjadi pemimpin acara dikarenakan tidak adanya generasi muda yang ingin melanjutkannya. Belum lagi dengan adanya pengaruh budaya barat. Pekerjaan pendidik seperti guru pun sudah berkurang dikarenakan tidak adanya anak yang mendaftar masuk ke sekolah sehingga banyak sekolah yang mau tidak mau harus tutup. (Suryodarsono, 2023)

Dalam hal ekonomi, Jepang menduduki urutan ketiga didunia pada tahun 2023 dengan pertumbuhan PDB tahunan sebesar 1,3% setelah Amerika Serikat dan

Cina. Hal ini disebabkan oleh tingginya kualitas barang yang dihasilkan (terutama barang elektronik, mesin otomotif, mesin kerja), tingginya etos kerja serta tingkat disiplin kerja yang tinggi yang membuat teknologi maju dengan cepat sehingga ekspor barang Jepang diminati oleh banyak negara di seluruh dunia.



Gambar 1. 2 Pusat Produktivitas Jepang untuk Pembangunan Sosial Ekonomi Juli 2022 hingga April 2023

Sumber: <https://tradingeconomics.com/japan/productivity>

Bisa dilihat perkembangan produktivitas tenaga kerja di Jepang mengalami penurunan sejak September 2022 dan mengalami kenaikan pesat pada Maret 2023 sebesar 115,8 dan kembali menurun secara pesat ke angka 97,5 dan menaik sedikit ke angka 102,3 pada bulan April. Hal ini menunjukkan masih adanya ketidakseimbangan dalam pertumbuhan ekonomi di Jepang. Hal ini tentu saja membuat pemerintah Jepang akan selalu waspada jikalau terjadi penurunan drastis

secara tiba-tiba lagi. Maka dari itu, pemerintah Jepang mencoba memaksimalkan sektor pariwisatanya yang menarik para turis untuk berwisata dan menaikkan ekonomi Jepang. Ada juga pembukaan lahan pekerjaan Jepang dengan melakukan perekrutan Tenaga Kerja Asing yang memiliki kemampuan yang mumpuni untuk bekerja disana. Pemerintah Jepang berharap dengan upaya ini, krisis ekonomi dan produktivitas kerja akan dapat dicegah dan mengalami kenaikan. (Zahra, 2020)

Untuk itu, sebagai negara maju baik secara militer yang kuat dan ekonomi yang kaya. Krisis tenaga kerja lambat laun akan mulai mempengaruhi kedudukan Jepang di dunia internasional. Pemerintah Jepang sudah mulai mengatasi krisis tersebut sejak lama namun tidak bisa menemukan resolusi yang secara tetap bisa mengatasi krisis tersebut. Sejak menjabat sebagai perdana menteri pada tahun 2020 menggantikan Shinzo Abe yang tewas tertembak, Fumio Kishida bersama dengan pemerintah Jepang diharapkan untuk menyelesaikan masalah krisis tenaga kerja di Jepang secara permanen. Upaya Fumio Kishida bersama pemerintah Jepang dalam mengatasi krisis tenaga kerja di Jepang membuat penulis termotivasi untuk membahas lebih detail mengenai upaya apa yang akan dilakukan oleh pemerintah Jepang dalam menanggulangi krisis tenaga kerja di Jepang di era Fumio Kishida ini.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang diatas, peneliti memutuskan untuk merumuskan masalah penelitian yaitu: **“Bagaimana Upaya Pemerintah Jepang dalam Menanggulangi Krisis Tenaga Kerja di Jepang Era Fumio Kishida?”**

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian bertujuan untuk menjelaskan Upaya Pemerintah Jepang dalam Menanggulangi Krisis Tenaga Kerja di Jepang Era Fumio Kishida.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Akademis

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan kontribusi pada bidang akademis sehingga dapat menambah pengetahuan serta wawasan di kajian Ilmu Hubungan Internasional terutama mengenai Upaya Pemerintah Jepang dalam Menanggulangi Krisis Tenaga Kerja di Jepang Era Fumio Kishida.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat bagi semua aktor dalam Ilmu Hubungan Internasional terutama bagi aktor negara yang bertanggung jawab dalam hal menanggulangi krisis tenaga kerja sebagai pendekatan dalam mengatasi masalah di negara mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Bakry, U. (2016). *Metode Penelitian Hubungan Internasional*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Cahya, O. T. (2019). *UPAYA PEMERINTAH JEPANG MENINGKATKAN POPULASI PENDUDUK DI JEPANG DARI TAHUN 2012 SAMPAI TAHUN 2018*. Jakarta Timur: Universitas Darma Persada.
- Department, J. (2019, December 19). *Lost Generation di Jepang*. Diambil kembali dari Binus University Faculty of Humanities:
<https://japanese.binus.ac.id/2019/12/19/lost-generation-di-jepang/>
- Desyana, A. (2023). *Kerja Sama Jepang Indonesia dalam Mengatasi Krisis Ketenagakerjaan di Jepang*. Yogyakarta: Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Dwizarati, C. (2023). *Analisis Decision Making Process Terhadap Reformasi Kebijakan Pembatasan Pekerja Asing di Jepang Era Shinzo Abe 2012-2020*. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia.
- Exum, A. O. (2023, November 30). *Panel submits final report on Japan's foreign trainee program*. Diambil kembali dari the japan times:
<https://www.japantimes.co.jp/news/2023/11/30/japan/society/foreign-tech-intern-report-submission/>
- Fauzan, M. R., & Paramasatya, S. (2022). Upaya Jepang dalam Melindungi Tenaga Kerja Asing Pada Technical. *Journal of International Relations Volume 8 No 2*, 239 - 247.
- Harjadi, C. N. (2024, February 25). *Jepang Satu-Satunya Negara Asia dengan Populasi Lansia Terbanyak di Dunia*. Diambil kembali dari GoodStats:
<https://goodstats.id/article/jepang-jadi-satu-satunya-negara-asia-dengan-populasi-lansia-terbanyak-di-dunia-NzZ12>
- Harun, Y., Robihim, & Qur'ani, U. L. (2022). Fenomena Baby Boom dan Dampaknya pada Populasi Jepang Masa Kini. *Jurnal AL-AZHAR INDONESIA SERI HUMANIORA Vol.7 No. 3*, 166 - 172.
- Honda, G. (1997). Differential Structure, Different Health, Industrialization in Japan, 1868 - 1940. *Health and Welfare during Industrialization*, 251 - 284.

Ibrahim, M. (2023, September 19). *Krisis Tenaga Kerja, Jepang Buka Lowongan Besar-Besaran untuk TKA*. Diambil kembali dari infobanknews.com:
<https://infobanknews.com/krisis-tenaga-kerja-jepang-buka-lowongan-besar-besaran-untuk-tka/>

ILO. (t.thn.). *ILO and Japan*. Diambil kembali dari International Labour Organization: <https://www.ilo.org/regions-and-countries/asia-and-pacific/japan/ilo-and-japan>

Japan, M. o. (2023, July 6). *Exchange of Memorandum of Cooperation between Japan and Kyrgyz Republic on a Basic Framework for Information Partnership for Proper Operation of the System pertaining for Foreign Human Resources with the Status of Residence of "Specified Skilled Worker"*. Diambil kembali dari Ministry of Foreign Affairs of Japan: https://www.mofa.go.jp/press/release/press4e_003283.html

Japan, M. o. (2023, December 18). *Japan-Brunei Foreign Ministers' Meeting*. Diambil kembali dari Ministry of Foreign Affairs of Japan:
https://www.mofa.go.jp/press/release/pressite_000001_00064.html

Japan, M. o. (2023, December 17). *Japan-Cambodia Foreign Ministers' Meeting*. Diambil kembali dari Ministry of Foreign Affairs of Japan:
https://www.mofa.go.jp/press/release/pressite_000001_00056.html

Japan, M. o. (2023, July 21). *Japan-Croatia Foreign Ministers' Meeting and Working Lunch*. Diambil kembali dari Ministry of Foreign Affairs of Japan:
https://www.mofa.go.jp/erp/c_see/hr/press7e_000021.html

Japan, M. o. (2023, November 10). *Japan-Laos Foreign Ministers' Meeting and Dinner*. Diambil kembali dari Ministry of Foreign Affairs of Japan:
https://www.mofa.go.jp/press/release/press4e_003340.html

Japan, M. o. (2023, December 16). *Japan-Malaysia Summit Meeting*. Diambil kembali dari Ministry of Foreign Affairs of Japan:
https://www.mofa.go.jp/s_sa/sea2/my/pageite_000001_00049.html

Japan, M. o. (2023, July 3). *Japan-Pakistan Foreign Ministers' Meeting and Working Lunch*. Diambil kembali dari Ministry of Foreign Affairs of Japan:
https://www.mofa.go.jp/press/release/press1e_000446.html

Japan, M. o. (2023, December 16). *Japan-Singapore Foreign Ministers' Meeting*. Diambil kembali dari Ministry of Foreign Affairs of Japan: https://www.mofa.go.jp/press/release/pressite_000001_00057.html

Japan, M. o. (2024, March 7). *16th Japan-India Foreign Ministers' Strategic Dialogue and Working Dinner*. Diambil kembali dari Ministry of Foreign Affairs of Japan: https://www.mofa.go.jp/press/release/pressite_000001_00194.html

Japan, M. o. (2024, March 19). *Dinner with Parliamentary Vice Minister FUKAZAWA and H.E. Mr. Mukhsinkhuja ABDURAKHMONOV, Ambassador Extraordinary and Plenipotentiary of the Republic of Uzbekistan to Japan*. Diambil kembali dari Ministry of Foreign Affairs of Japan: https://www.mofa.go.jp/erp/ca_c/uz/pageite_000001_00224.html

Japan, M. o. (2024, February 21). *Japan-Mexico Foreign Ministers' Meeting*. Diambil kembali dari Ministry of Foreign Affairs of Japan: https://www.mofa.go.jp/la_c/m_ca_c/mx/pageite_000001_00185.html

Japan, M. o. (2024, January 30). *The 33rd Japan-Canada Joint Economic Committee*. Diambil kembali dari Ministry of Foreign Affairs of Japan: https://www.mofa.go.jp/press/release/pressite_000001_00126.html

JICA. (1944). *About JICA Who We Are*. Diambil kembali dari JICA: <https://www.jica.go.jp/english/about/basic/vision/index.html>

JITCO. (2017). *What is the Technical Intern Training Program?* Diambil kembali dari Japan International Trainee & Skilled Worker Cooperation Organization: https://www-jitco-or-jp.translate.google/en/regulation/?_x_tr_sl=en&_x_tr_tl=id&_x_tr_hl=id&_x_tr_pto=t
c

JP-MIRAI. (t.thn.). *Memperkenalkan Layanan Konsultasi Untuk Warga Asing*. Diambil kembali dari JP-MIRAI: <https://portal.jp-mirai.org/id/in-trouble/s/consultation-counter/consultation-counters>

Kanaka, W. (2024, February 02). *Pekerja Asing di Jepang Tertinggi Sepanjang Masa, Ratusan Ribu dari Indonesia*. Diambil kembali dari detiktravel: <https://travel.detik.com/travel-news/d-7174099/pekerja-asing-di-jepang-tertinggi-sepanjang-masa-ratusan-ribu-dari-indonesia>

- Karo, M. T., Himatullah, I., Puteri, M. D., Aulia, Q. N., & Shafira, N. S. (2021). Fenomena Shoushika : Analisis Kebijakan Pemerintah Jepang Pada Era Kepemimpinan Shinzo Abe. *JURNAL TRANSBORDERS Vol 4 No.2*, 96-110.
- Kenji, K. (2024, January 12). *Mechanisms of Japan's Population Decline Unstoppable despite Countermeasures for Declining Birthrate*. Diambil kembali dari Meiji.net: <https://english-meiji.net/articles/4502/>
- Kobayashi, A. (2021). *Apa saja syarat untuk menjadi warga negara Jepang?* Diambil kembali dari <https://id.quora.com/>: <https://id.quora.com/Apa-saja-syarat-untuk-menjadi-warga-negara-Jepang/answer/Amalia-Kobayashi>
- Kubota, K. (2024, March 19). *Japan expects 820,000 skilled foreign workers over next 5 years*. Diambil kembali dari The Asahi Shimbun: <https://www.asahi.com/ajw/articles/15203320#:~:text=Japan%20expects%20to%20take%20in,growing%20labor%20shortages%2C%20sources%20said.>
- Kusumayani, A. I. (2014). *Gaya Pengambilan Keputusan Menikah (Studi Kasus pada Sepasang Mahasiswa Strata Satu Kota Malang)*. Malang: Univeristas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Lopez, K., & Muscato, C. (2023, November 21). *Industrialisasi di Jepang | Ikhtisar, Sejarah & Industri Besar*. Diambil kembali dari Study.com: <https://study.com/academy/lesson/industrialization-in-japan-origins-characteristics-impact.html>
- Mas'oed, M. (1990). *Ilmu hubungan internasional : disiplin dan metodologi*. Jakarta: LP3ES.
- Ningsih, W. L., & Nailufar, N. N. (2021, November 2). *Zaman Edo, Awal Zaman Modern di Jepang*. Diambil kembali dari kompas.com: <https://www.kompas.com/stori/read/2021/11/02/100000179/zaman-edo-awal-zaman-modern-di-jepang?page=all>
- Ochavillo, M. R. (2022). *Unveiling Japan's Technical Intern Training and Specified Skilled Workers Programs: Are they substitutes or mutually reinforcing?* Berlin: Research Gate.
- Rehm, M. X. (2024, may 14). *Reevaluating Japan's landmark foreign worker reforms*. Diambil kembali dari East Asia Forum:

<https://eastasiaforum.org/2024/05/14/reevaluating-japans-landmark-foreign-worker-reforms/>

Sandu Siyoto, A. S. (2015). *Dasar Metodologi penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.

Slay, W. (2013, February 3). *Pebisnis di Indonesia Wajib Memahami Makna Dankai no Sedai*. Diambil kembali dari Tribunbisnis:

<https://www.tribunnews.com/bisnis/2013/02/03/pebisnis-di-indonesia-wajib-memahami-makna-dankai-no-sedai>

Statista. (2024, February 6). *Number of registered foreign residents living in Japan from 2013 to 2022*. Diambil kembali dari Statista.com:

<https://statista.com/statistics/687809/japan-foreign-residents-total-number/#:~:text=In%202022%2C%20approximately%203.1%20million,to%20the%20COVID-19%20pandemic.>

Sugiyono. (2011). *METODE PENELITIAN Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suryodarsono, W. (2023, August 30). *Krisis Demografi: Ancaman Baru Kekuatan Militer secara Globa*. Diambil kembali dari kompas.com:

<https://nasional.kompas.com/read/2023/08/30/08312891/>

Susilo, R. (2013, October 6). *Olimpiade 2020 Tokyo, Peluang bagi Tenaga Kerja Indonesia*. Diambil kembali dari Kompas.com:

<https://money.kompas.com/read/2013/10/06/0733091/Olimpiade.2020.Tokyo.Peluang.bagi.Tenaga.Kerja.Indonesia?page=all>

Tetsuji, O. (2017, april). *Kebijakan Industri di Jepang: Sejarah 70 Tahun sejak Perang Dunia II*. hal. 57 - 61.

Tombalisa, N. F., Fathurachmi, E., & Wirawan, R. (2022). *Kerjasama Jepang dan Indonesia di Bidang ketenagakerjaan dalam Program Tokutei Ginou tahun 2019*. *Interdependence Journal of International Studies Volume 3 No.2*, 76 - 82.

Varesty, V. (t.thn.). *Studi Kualitatif Pengambilan Keputusan Menikah Muda pada Mahasiswi S1 Univeristas Padjadjaran*. Bandung: Universitas Padjadjaran.

Wulandari, F. (2022, July 8). *Mengenal Program Abenomics yang Digagas Mending Mantan PM Jepang Shinzo Abe*. Diambil kembali dari Tribunnews.com:

<https://www.tribunnews.com/internasional/2022/07/08/mengenal-program-abenomics-yang-digagas-mendiang-mantan-pm-jepang-shinzo-abe>

Zahra, N. M. (2020). *Krisis Populasi Tenaga Kerja Produktif Di Jepang Pada Tahun 2014 – 2019*. Jakarta Timur: Universitas Darma Persada.